

Polwan Polda Jabar Sibuk Memasak dan Siapkan Makanan Untuk Korban Banjir di Karawang

Panji Rahitno - CIREBON.WARTAWAN.ORG

Jan 20, 2026 - 06:50



Sejumlah Polisi Wanita (Polwan) Polda Jawa Barat turun langsung membantu masyarakat terdampak banjir dengan memasak dan membagikan makanan siap santap kepada para pengungsi banjir di Randurlap, Desa Karangligar, Kampung Pangasinan, Kecamatan Telukjambe Barat, Kabupaten Karawang, pada Senin (19/01/2026).

Kabid Humas Polda Jabar Kombes Pol. Hendra Rochmawan S.I.K., M.H mengatakan bahwa Kegiatan kemanusiaan tersebut dilakukan sebagai bentuk kepedulian Polri, khususnya Polwan Polda Jabar, terhadap warga yang terdampak musibah banjir akibat curah hujan tinggi yang melanda wilayah tersebut. Sejak pagi hari, para Polwan tampak sibuk menyiapkan bahan makanan, memasak di dapur umum, hingga mendistribusikan makanan kepada para pengungsi di lokasi pengungsian.

Kabid Humas Polda Jabar, Kombes Pol. Hendra Rochmawan, S.I.K., M.H., menyampaikan bahwa kehadiran Polwan di lokasi pengungsian merupakan wujud empati dan kepedulian Polri kepada masyarakat yang sedang mengalami musibah.

“Kegiatan ini merupakan bentuk nyata kehadiran Polri di tengah masyarakat. Melalui Polwan Polda Jabar, kami berupaya membantu meringankan beban para pengungsi dengan menyediakan makanan siap santap sekaligus memberikan dukungan moril agar masyarakat tetap kuat dan tabah menghadapi bencana banjir,” ujar Kombes Hendra Rochmawan.

Ia menambahkan, Polda Jawa Barat akan terus berkoordinasi dengan instansi terkait serta unsur pemerintah daerah untuk memastikan kebutuhan dasar para pengungsi dapat terpenuhi dengan baik. Selain membagikan makanan, Polwan Polda Jabar juga mengimbau masyarakat untuk tetap menjaga kesehatan dan kebersihan selama berada di pengungsian guna mencegah timbulnya penyakit pascabanjir.

Polda Jawa Barat berkomitmen untuk terus hadir memberikan pelayanan, perlindungan, dan bantuan kemanusiaan kepada masyarakat, khususnya dalam situasi darurat bencana, sebagai bagian dari pengabdian Polri yang humanis dan responsif.

Bandung, 19 januari 2026